

PROGRAM POSYANDU BALITA DESA TANJUNG SIRAM

Fauziah Hanum¹, Christine Herawati Limbong², Bhakti Helvi Rambe³, Nur ainun Gulo⁴,
Anita Sri Rejeki Hutagaol⁵, & Kamsia Dorliana Sitanggang⁶

^{1,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Labuhanbatu

^{2,3}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Labuhanbatu

⁶Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Labuhanbatu

Email: fauziahhanummrp@gmail.com¹, christinehera63@gmail.com², bhaktihelvirambe@gmail.com³,
nurainungulo7@gmail.com⁴, boruhutagaolbest@gmail.com⁵,
kamsiasitanggang@gmail.com⁶.

ABSTRACT: *Posyandu is a place/place where people get health services. The existence of Posyandu is very necessary in bringing promotive and preventive efforts closer to the community, the main thing is related to efforts to improve the nutritional status of the community and maternal and child health efforts. Children under the age of five are very susceptible to disease if their immune system is not protected. One of the efforts to protect the immune system in toddlers is immunization that is carried out periodically. Therefore, posyandu can play an active role in improving the immunization program for toddlers. Posyandu activities consist of Maternal and Child Health (KIA) activities, as well as efforts to develop the quality of human resources by optimizing the potential of children's growth and development. The growth and development of children can be monitored through posyandu activities for toddlers. The toddler posyandu is a service to toddlers and children by weighing so that the growth and development of toddlers and children can be monitored. The benefits of posyandu for toddlers are providing child health services, immunization, supplementary feeding, and counseling about health. Weighing toddlers and children. Weighing toddlers is carried out every month at the posyandu. This activity is useful for determining growth and detecting growth irregularities in toddlers as early as possible*

Keywords: *Posyandu, Toddlers, Immunization, Tanjung Siram*

ABSTRAK: Posyandu merupakan wadah/tempat masyarakat mendapatkn pelayanan kesehatan. Keberadaan Posyandu sangat diperlukan dalam mendekatkan upaya promotif dan preventif kepada masyarakat, hal utama yaitu terkait dengan upaya peningkatan status gizi masyarakat serta upaya kesehatan ibu dan anak. Anak dibawah usia lima tahun sangat rentan terkena penyakit jika sistem kekebalan tubuhnya tidak terlindungi. Salah satu upaya untuk melindungi sistem kekebalan tubuh pada balita adalah imunisasi yang dilakukan secara berkala. Oleh karena itu posyandu dapat berperan aktif dalam meningkatkan program imunisasi pada balita. Kegiatan posyandu terdiri dari kegiatan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), serta upaya pengembangan kualitas sumber daya manusia dengan mengoptimalkan potensi tumbuh kembang anak. Tumbuh kembangnya anak dapat dipantau melalui kegiatan posyandu balita. Posyandu balita adalah merupakan pelayanan kepada balita dan anak dengan melakukan penimbangan agar bisa dipantau pertumbuhan dan perkembangan balita dan anak. Manfaat posyandu balita ialah memberikan layanan kesehatan anak, imunisasi, pemberian makanan tambahan, dan penyuluhan tentang kesehatan. Penimbangan balita dan anak. Penimbangan balita dilakukan tiap bulan di posyandu. Kegiatan ini berguna untuk mengetahui pertumbuhan dan mendeteksi sedini mungkin penyimpangan pertumbuhan balita

Kata Kunci: Posyandu, Balita, Imunisasi, Tanjung Siram

PENDAHULUAN

Posyandu merupakan wadah/tempat masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan terdepan. Posyandu juga merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM). Tujuan utama Posyandu adalah menunjang penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita di Indonesia melalui upaya pemberdayaan masyarakat. Sasaran utama dalam pelayanan kesehatan di Posyandu adalah bayi, anak balita, ibu hamil, ibu melahirkan, ibu nifas dan ibu menyusui serta Pasangan Usia subur (PUS). Posyandu adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar (Kemenkes RI, 2023)

Posyandu adalah salah satu bentuk upaya kesehatan berbasis masyarakat yang sudah menjadi milik masyarakat serta menyatu dalam kehidupan dan budaya masyarakat. Meskipun dalam satu dasa warsa terakhir ini terjadi perubahan tatanan pemerintahan di

Indonesia, tetapi Posyandu masih tetap ada di tengah-tengah masyarakat kita. Keberadaan Posyandu sangat diperlukan dalam mendekatkan upaya promotif dan preventif kepada masyarakat, hal utama yaitu terkait dengan upaya peningkatan status gizi masyarakat serta upaya kesehatan ibu dan anak. Selain itu posyandu juga terintegrasi dalam kegiatan sosial dasar keluarga yang memantau tentang tumbuh kembangnya anaka. Dalam pelaksanaannya posyandu dilakukan secara koordinatif dan integratif serta saling memperkuat antar program dan kegiatan demi kelangsungan pelayanan di posyandu sesuai dengan situasi atau kebutuhan lokal yang ada dalam kegiatan tersebut dengan tetap memperhatikan aspek pemerdayaan masyarakat.

Kegiatan posyandu terdiri dari kegiatan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), serta upaya pengembangan kualitas sumber daya manusia dengan mengoptimalkan potensi tumbuh kembang anak. Tumbuh kembangnya anak dapat dipantau melalui kegiatan posyandu balita. Posyandu balita adalah merupakan pelayanan kepada balita dan anak dengan melakukan penimbangan agar bisa dipantau pertumbuhan dan perkembangan balita dan anak. (Sholihah, N., & Kusumadewi, S., 2022),

Manfaat posyandu balita ialah memberikan layanan kesehatan anak, imunisasi, pemberian makanan tambahan, dan penyuluhan tentang kesehatan. Penimbangan balita dan anak. Penimbangan balita dilakukan tiap bulan di posyandu. Kegiatan ini berguna untuk mengetahui pertumbuhan dan mendeteksi sedini mungkin penyimpangan pertumbuhan balita. Dari penimbangan yang kemudian dicatat di KMS, dari data tersebut dapat diketahui status pertumbuhan balita, apabila penyelenggaraan posyandu baik maka upaya untuk pemenuhan dasar dalam pertumbuhan anak akan baik pula. Selain itu pertumbuhan yang baik akan mencegah bayi mengalami stunting. Oleh karena itu membawa balita ke Posyandu dengan rutin adalah hal yang sangat penting, karena melalui Posyandu, ibu dapat memantau pertumbuhan dan perkembangan sang buah hati, termasuk pemenuhan gizinya.”

(Kusuma, Dianne Amor, 2022) Dalam kegiatan posyandu, masyarakat juga dapat sebagai pelaksana dan sekaligus pihak yang memperoleh pelayanan kesehatan. Selin itu juga posyandu dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk bertukar informasi, pendapat dan pengalaman serta bermusyawarah untuk memecahkan berbagai masalah yang

dihadapi baik masalah keluarga ataupun masyarakat itu sendiri. Pada hakekatnya dasar terbentuknya posyandu adalah bertitik tolak dari definisi Ilmu Kesehatan Masyarakat, menurut (Humaedi,S, 2021), di sebutkan bahwa masyarakat itu berusaha untuk dapat menanggulangi masalah kesehatannya sendiri. Posyandu pada prinsipnya adalah sebuah lembaga dari, oleh dan untuk masyarakat yang pengelolanya adalah masyarakat dan dibantu oleh petugas kesehatan. (Karina,A.N.,& Warsito,B.E, 2022) Masyarakat sebagai pengelola harus dikader terlebih dahulu. Peran kader terhadap Posyandu sangat besar yaitu mulai dari tahap persiapan pendirian Posyandu, penghubung dengan lembaga yang menunjang penyelenggara Posyandu, sebagai perencana kegiatan, sebagai pembina dan sebagai penyuluh untuk motivasi masyarakat yang berperan serta dalam kegiatan Posyandu di wilayahnya. Indikator keaktifan kader Posyandu adalah kehadiran, keaktifan, rencana bulanan setiap kali Posyandu, dan rencana yang dikerjakan secara konsisten.

Berdasarkan observasi ditemukan masih banyak ibu-ibu di desa Tanjung Siram yang enggan membawa balitanya ke posyandu, hal ini terlihat dari minimnya kunjungan ibu dan balita yang

datang ke posyandu. Terutama para ibu yang beranggapan bahwa ketika anak berusia 1 tahun maka mereka beranggapan vaksin anaknya sudah lengkap. Oleh karena itu dengan adanya Pengabdian Kepada Masyarakat ini tim PKM dapat mengaktifkan dan mengoptimalkan kembali peran posyandu dalam peningkatan program imunisasi pada balita dan pemeriksaan ibu hamil. dengan cara melakukan sosialisasi kepada masyarakat desa Tanjung Siram.

METODE PELAKSANAAN

Dalam membantu mengoptimalkan peran posyandu dalam peningkatan program imunisasi pada balita tim PKM mengadakan sosialisasi dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat di Desa Tanjung Siram agar lebih menyadari pentingnya imunisasi pada balita. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dengan menggunakan metode survei, wawancara, serta observasi dan pengamatan langsung ke lokasi. Sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu hamil, dan masyarakat desa Tanjung Siram yang memiliki balita.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan menggunakan metode

survei, wawancara, serta observasi langsung ke lokasi. Dalam pelaksanaan ini, tim PKM Desa Tanjung Siram melakukan beberapa tahap persiapan antara lain:

1. Tim PKM melakukan survei ke beberapa posyandu yang ada di Desa Tanjung Siram
2. Tim PKM menemui perangkat desa dan penggerak posyandu untuk memperoleh informasi awal tentang aktivitas posyandu, serta informasi tentang jumlah balita yang rutin mengikuti program imunisasi
3. Tim PKM mengadakan wawancara kepada masyarakat desa Tanjung Siram yang memiliki balita tentang pemahaman dan kesadaran mereka mengenai pentingnya imunisasi
4. Tim PKM mendesain kegiatan pendampingan dan sosialisasi yang akan dilaksanakan guna mengoptimalkan peran posyandu dalam peningkatan program imunisasi pada balita
5. Tim PKM menyusun jadwal kegiatan pendampingan dan sosialisasi serta membuat desain

poster, flyer, dan bahan presentasi.

Tujuan Pelaksanaan

1. Untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat desa Tanjung Siram tentang pentingnya imunisasi pada anak balita.
2. Untuk menghidupkan kembali peran posyandu di desa Tanjung Siram dalam rangka peningkatan program imunisasi pada balita dan cara melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya imunisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan posyandu desa Tanjung Siram dilakukan dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat program imunisasi pada balita yang terdiri atas tahap persiapan, pelaksanaan dan implementasi kegiatan, evaluasi, serta perencanaan keberlanjutan. Dalam tahap persiapan, ada beberapa hal yang dilakukan antara lain : 1) melakukan survei pada beberapa posyandu; 2) menemui perangkat desa dan penggerak posyandu untuk memperoleh informasi awal tentang aktivitas posyandu di desa Tanjung Siram serta informasi tentang jumlah balita yang rutin mengikuti program imunisasi; 3) mengadakan

wawancara terhadap masyarakat yang memiliki balita untuk mengetahui pemahaman dan kesadaran mereka mengenai pentingnya imunisasi; 4) mendesain kegiatan pendampingan dan sosialisasi yang akan dilaksanakan guna mengoptimalkan peran posyandu dalam rangka peningkatan program imunisasi pada balita; 5) menyusun jadwal kegiatan pendampingan dan sosialisasi; dan membuat desain poster, flyer, dan bahan presentasi.



Gambar 1. Tim Pelaksana PKM beserta perangkat desa

Tahap selanjutnya adalah tahap proses pelaksanaan dan pengimplementasian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat serta sosialisasi kepada masyarakat desa Tanjung Siram tentang pentingnya pemeriksaan ibu hamil dan imunisasi pada balita. Salah satu bentuk implementasi dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut: penyebaran flyer dan poster melalui online (dapat disebarakan melalui

grup Whatsapp dan media sosial lainnya) ataupun offline (di tempat umum atau posyandu di daerah desa Tanjung siram), sedangkan sosialisasi dilakukan secara langsung kepada masyarakat desa Tanjung Siram. Sosialisasi dilakukan oleh tim PKM agar masyarakat desa Tanjung Siram dapat berpartisipasi dan ikut berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan posyandu.

Tahap evaluasi merupakan tahapan yang bertujuan untuk mengetahui dampak pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam hal pendampingan dan sosialisasi. Dan pada Tahapan terakhir adalah tahap dalam membuat perencanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim PKM agar posyandu dapat berjalan lebih optimal dalam meningkatkan program imunisasi pada balita dan pemeriksaan kepada ibu hamil. Adapun tujuan tim PKM dalam program posyandu di Desa Tanjung Siram adalah: a) Bertambahnya jumlah posyandu yang mengadakan program imunisasi balita di dusun-dusun desa Tanjung Siram; b) Mengajak masyarakat desa Tanjung Siram agar lebih antusias datang ke posyandu; dan c) Adanya perubahan perilaku masyarakat desa tanjung Siram, menjadi lebih memahami tentang pentingnya imunisasi pada balita.



Gambar 2. Penimbangan Bayi



Gambar 3. Penimbangan Bayi



Gambar 4. Pemeriksaan tekanan darah pada lansia



Gambar 5. Program senam pada ibu hamil

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan Tim PKM Program posyandu di Desa Tanjung Siram, sangat aktif dalam mengadakan program imunisasi, sosialisasi tentang gizi anak dan balita, pengukuran tinggi dan berat badan, pelayanan KB, serta pemantauan kesehatan ibu hamil setiap bulannya. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya kegiatan posyandu desa Tanjung Siram yang rutin dilakukan setiap bulan. Masyarakat desa Tanjung Siram sangat antusias dan berpartisipasi hadir dalam kegiatan posyandu.

Hasil wawancara tim PKM dengan masyarakat desa Tanjung Siram yang memiliki balita, masih ada beberapa ibu yang balitanya belum pernah mendapatkan imunisasi. Hal ini disebabkan karena kurangnya

pengetahuan sang ibu tentang pentingnya imunisasi pada balita. Oleh karena itu Tim PKM Desa Tanjung Siram perlu melakukan upaya untuk mengoptimalkan peran posyandu dalam peningkatan program imunisasi pada balita serta memberikan pemahaman kepada masyarakat desa Tanjung Siram tentang pentingnya imunisasi pada balita, hal ini dilakukan karena kurangnya kesadaran masyarakat tentang peran posyandu. Posyandu pun dapat menyebabkan terhambatnya proses pelayanan kesehatan yang baik bagi balita (Wardani,dkk, 2015). Memberikan pendampingan dan sosialisasi terhadap masyarakat desa Tanjung Siram yang memiliki balita agar memiliki pemahaman yang mumpuni serta kesadaran yang tinggi tentang pentingnya membawa balita mereka ke posyandu untuk mendapatkan imunisasi secara rutin, agar balita mereka terhindar dari penyakit sehingga program pemerintah dalam percepatan imunisasi balita dapat tercapai.

Dalam sosialisasi, tim PKM menyampaikan beberapa hal yang penting, antara lain : i) memberikan penjelasan tentang fasilitas apa saja yang disediakan posyandu dan manfaatnya serta menghimbau masyarakat desa Tanjung Siram untuk aktif ke posyandu;

ii) memberikan penjelasan mengenai pengertian imunisasi, jenis-jenis imunisasi, pentingnya imunisasi pada balita, serta dampak apabila balita tidak melakukan imunisasi secara rutin dan berkesinambungan; iii) membagikan flyer kepada masyarakat yang berisitentang penjelasan singkat mengenai imunisasi balita serta manfaatnya; v) menempelkan poster di lokasi tempat titik kumpul ibu-ibu yang memiliki balita, yang isinya bersifat himbauan agar masyarakat aktif ke posyandu, serta penjelasan singkat tentang imunisasi balita, jenis-jenisnya, serta manfaatnya bagi kesehatan balita.

Oleh karena itu berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan tim PKM bahwa pengoptimalan peran posyandu dalam peningkatan program imunisasi pada balita di desa Tanjung Siram melalui kegiatan pendampingan dan sosialisasi, menunjukkan tanggapan positif dari masyarakat dan mereka pun sangat mendukung kegiatan tersebut, serta membuat masyarakat desa Tanjung Siram lebih menyadari pentingnya kehadiran posyandu di lingkungan tempat tinggal mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lapangan bahwa program posyandu di desa Tanjung Siram dalam upaya peningkatan program imunisasi pada balita dapat terlaksanakan dengan baik. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, masyarakat desa Tanjung Siram menjadi lebih menyadari tentang pentingnya imunisasi pada balita. Masyarakat desa Tanjung Siram dapat secara langsung berpartisipasi dalam kegiatan posyandu., sert dapat lebih memahami manfaat imunisasi bagi kesehatan balita.

Untuk menjaga keberlanjutan kegiatan ini, sebaiknya kegiatan pendampingan dan sosialisasi desa Tanjung Siram dilakukan secara rutin setiap bulannya dengan mengundang warga setiap dusun yang berada di desa Tanjung Siram agar kesehatan balita lebih terjaga dan serta target pemerintah dalam percepatan imunisasi dapat tercapai.

DAFTAR RUJUKAN

- Humaedi,S, C. D. (2021). Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(2), 107-123.
- Karina,A.N.,& Warsito,B.E. (2022). Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Balita. *Nursing Studies*, 1(1), 30-35.

Kemenkes RI. (2023). Ayo Ke Posyandu Setiap Bulan. *Kemenkes RI*.

Kusuma, Dianne Amor. (2022). Peran Posyandu Dalam Peningkatan Program Imunisasi Pada Balita. *Kumuwula*, 5(3), 437-442.

RI, K. (2023). Ayo Ke Posyandu Setiap Bulan. *Kemenkes RI*.

Sholihah,N., & Kusumadewi,S. (2022). Sistem Informasi Posyandu Kesehatan Ibu dan Anak. *Prosiding SNATIF*, 207-214.

Wardani,dkk. (2015). Hubungan Persepsi Deangan Perilaku Ibu membawa Balita Ke Posyandu. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 3(1), 1-10.